

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dilakukan untuk mengembangkan atau mengujicobakan suatu pendekatan proses pembelajaran di kelas dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu rendahnya keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMAN 4 Bandung. Siswa merasa kesulitan dalam mencari ide, memilih diksi, mengembangkan diksi, mengembangkan gaya bahasa, dan kurangnya motivasi. Model dan teknik penilaian yang masih berpusat pada guru juga memengaruhi rendahnya keterampilan menulis puisi siswa. Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas X IPS 3 di SMAN 4 Bandung. Upaya yang dapat dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual berbantuan e-instrumen penilaian diri.

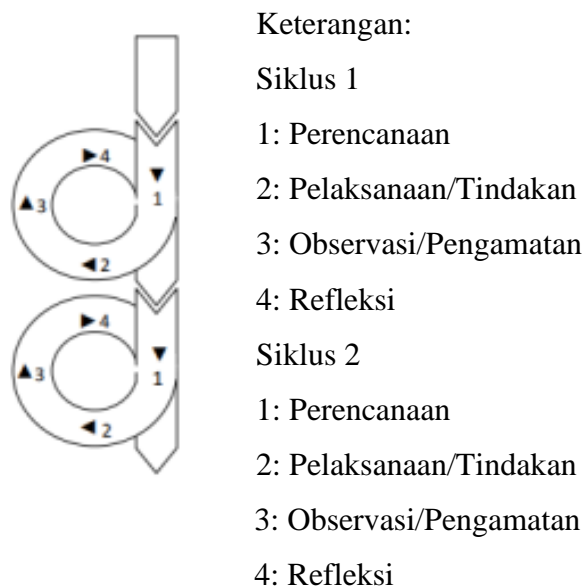
#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model siklus Kemmis dan McTaggart. Desain penelitian ini terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Pemilihan model tersebut disebabkan dalam penelitian ini setelah satu siklus dilaksanakan, kemudian akan dilaksanakan siklus ulang atau revisi terhadap implementasi siklus sebelumnya sehingga dapat dilaksanakan beberapa siklus sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Adapun tahapan dalam model ini adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan merupakan tindakan yang mencakup semua langkah yang akan dilakukan secara rinci pada saat pembelajaran berlangsung. Perencanaan ini disusun berdasarkan hasil pengamatan awal terhadap permasalahan pembelajaran. Pada tahap ini segala keperluan pembelajaran dipersiapkan mulai dari rencana pembelajaran, subjek penelitian, serta instrumen penilaian yang akan digunakan sesuai dengan rencana yang telah disusun.
2. Tindakan merupakan pelaksanaan pembelajaran yang sudah disusun pada tahap perencanaan. Tahapan ini merupakan realisasi dari rencana yang telah disusun sehingga diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan pembelajaran.

3. Observasi merupakan kegiatan pengamatan langsung terhadap *treatment* yang diberikan pada saat kegiatan tindakan. Pengamatan ini dilakukan oleh peneliti dan mitra peneliti atau kolaborator untuk mencatat semua peristiwa yang dialami dalam proses pembelajaran seperti kinerja guru, kinerja siswa, keterlibatan siswa dan guru, situasi kelas, penyajian atau pembahasan materi, dan sebagainya. Proses ini tidak dapat dipisahkan dari kegiatan tindakan karena di dalam kegiatan tindakan tentunya terdapat proses observasi yang dilakukan oleh observer.
4. Refleksi merupakan kegiatan mengkaji atau mempertimbangkan hasil tindakan dan pengamatan yang telah dilakukan. Tahapan ini dilakukan untuk mengevaluasi hal-hal yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya.

Berikut ini gambar desain penelitian dengan model Kemmis dan McTaggart.



Gambar 3.1 Model Siklus Kemmis dan McTaggart

(Aqib, dkk, 2010, hlm. 16)

## B. Partisipan dan Lokasi Penelitian

### 1. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X IPS 3 SMAN 4 Bandung tahun ajaran 2021/2022. Pemilihan partisipan ini disesuaikan dengan kondisi keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis puisi lebih rendah dari kelas lain.

Peneliti berharap setelah adanya tindakan yang diberikan kepada siswa di kelas tersebut, keterampilan menulis puisi siswa mengalami peningkatan.

## **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 4 Bandung yang berlokasi di Jalan Gardujati Nomor 20, Kebon Jeruk, Kecamatan Andir, Kota Bandung. Pemilihan sekolah ini ditinjau dari beberapa alasan yaitu sebagai berikut.

- a. Lokasi sekolah yang strategis dari tempat peneliti.
- b. Akses perizinan yang mudah
- c. Permasalahan pembelajaran menulis puisi yang ada di sekolah tersebut. Selama pembelajaran menulis puisi, siswa masih mengalami kesulitan sehingga keterampilan siswa dalam menulis puisi rendah. Guru masih menggunakan model pembelajaran dan teknik penilaian yang berpusat pada guru. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa yaitu dengan cara menerapkan model kontekstual berbantuan e-instrumen penilaian diri.

## **C. Prosedur Penelitian**

### **1. Studi Pendahuluan**

Studi pendahuluan bertujuan untuk mengetahui kondisi atau permasalahan yang terdapat di lapangan. Dalam penelitian ini, studi pendahuluan dilakukan dengan mewawancarai guru bahasa Indonesia kelas X untuk mengetahui permasalahan pembelajaran yang dihadapi di kelas. Berdasarkan hasil wawancara, permasalahan yang terdapat dalam kelas tersebut yaitu siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis puisi sehingga diperlukan suatu tindakan untuk mengatasi kondisi tersebut. Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan angket prapenelitian dan studi literatur untuk menambah informasi mengenai permasalahan pada pembelajaran menulis puisi.

### **2. Perencanaan Tindakan**

Setelah melakukan studi pendahuluan, peneliti melakukan perencanaan tindakan. Adapun perencanaan tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Meminta izin kepada Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, staf Tata Usaha, serta guru bahasa Indonesia kelas X untuk melakukan penelitian.

- b. Menentukan waktu penelitian.
- c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menulis puisi dengan model kontekstual berbantuan e-instrumen penilaian diri
- d. Menyiapkan sarana pembelajaran (media dan perangkat pembelajaran yang mendukung).
- e. Menyusun instrumen penelitian yang meliputi format wawancara, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, jurnal siswa, angket pra dan pascatindakan, format penilaian menulis puisi dan penilaian diri.
- f. Menentukan indikator capaian pembelajaran.
- g. Mendiskusikan RPP dan instrumen penelitian dengan mitra peneliti.

### **3. Pelaksanaan Tindakan**

- a. Melaksanakan penelitian sesuai dengan waktu, tempat, dan partisipan penelitian.
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun pada tahap perencanaan. Rincian pelaksanaan tindakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.
  - 1) Siswa memahami teori menulis puisi dan unsur-unsur pembangunnya.
  - 2) Siswa diminta melakukan kajian terhadap objek yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah dan media lagu yang telah tayangkan oleh guru.
  - 3) Siswa diminta menulis puisi berdasarkan objek yang terdapat di sekolah dan media lagu yang telah tayangkan oleh guru.
  - 4) Siswa melakukan penilaian diri berdasarkan rubrik penilaian menulis puisi.
  - 5) Guru melakukan penilaian terhadap penilaian diri yang telah dilakukan siswa berdasarkan rubrik penilaian diri.
- c. Tahapan pada setiap tindakan dilakukan secara terus menerus hingga terjadi peningkatan kemampuan dalam menulis puisi.

### **4. Pengamatan/Observasi Tindakan**

- a. Mengamati proses, pengaruh, kendala serta persoalan lain yang ditemukan pada saat tindakan berlangsung. Proses tindakan yang diamati di antaranya aktivitas guru, siswa, serta proses pembelajaran yang dilaksanakan selama tindakan berlangsung.

- b. Pengamatan mengacu pada instrumen penelitian yang telah disusun sebelumnya. Semua data yang berasal dari observer dijadikan sebagai bahan analisis untuk mengetahui bagaimana tindakan yang telah dilaksanakan melalui tahapan reduksi data, paparan data, interpretasi data dan penyimpulan data.
- c. Hal-hal yang dianalisis meliputi segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran, kendala, hambatan serta tindak lanjut untuk mencapai keberhasilan tindakan.

## **5. Refleksi Tindakan**

Tahap refleksi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil yang telah dilakukan. Peneliti mengkaji apa saja kelebihan dan kekurangan yang terdapat dalam penelitian sehingga dapat dilakukan tindak lanjut. Tahapan refleksi menjadi acuan bagi peneliti untuk merumuskan perencanaan pada siklus berikutnya. Apabila hasil dari siklus satu belum memenuhi kriteria, maka peneliti melakukan tindakan lain pada siklus dua dan seterusnya hingga sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

## **D. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes dan nontes. Teknik tes bertujuan untuk mengukur keterampilan siswa dalam aspek kognitif. Tes dilakukan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis puisi. Sementara teknik nontes dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan model kontekstual berbantuan e-instrumen penilaian diri dalam pembelajaran menulis puisi di kelas. Teknik nontes terdiri atas observasi, angket, wawancara, dan jurnal siswa.

### **1. Observasi**

Observasi merupakan upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan selama tindakan. Dalam PTK, observasi difokuskan pada proses dan hasil tindakan (Laksono & Tatag, 2018, hlm. 52). Dalam penelitian, observasi digunakan untuk mengetahui kualitas pembelajaran menulis puisi. Observer dalam penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia yang akan mengobservasi RPP, penampilan pengajar di depan kelas, dan pengamatan aktivitas siswa pada pelaksanaan tindakan.

## 2. Angket/Kuesioner

Angket digunakan untuk mengumpulkan suatu data setelah tindakan diberikan (Laksono & Tatag, 2018, hlm. 58). Kategorisasi angket dalam penelitian ini menggunakan bentuk skala likert yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Melalui angket dapat diketahui bagaimana tindakan yang telah diterapkan memengaruhi keterampilan menulis puisi siswa.

## 3. Wawancara

Wawancara digunakan untuk meyakinkan maupun memvalidasi data yang sudah terkumpul secara kualitatif (Laksono & Tatag, 2018, hlm. 56). Teknik ini dilakukan kepada guru untuk mengetahui kondisi awal dalam permasalahan pembelajaran menulis di kelas X SMAN 4 Bandung.

## 4. Jurnal Siswa

Jurnal siswa dilakukan untuk memperoleh data mengenai respons siswa terhadap proses pembelajaran yang diterapkan. Data ini dapat membantu untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran berikutnya.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Instrumen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam penelitian ini terdiri atas dua siklus. Dalam satu siklus terdiri atas dua tindakan. Berikut rancangan RPP siklus 1 dan siklus 2.

#### a. Siklus 1

#### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Satuan Pendidikan	: SMA
Sekolah	: SMAN 4 Bandung
Kelas/Semester	: X /2
Materi Pelajaran	: Menulis Puisi
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi waktu	: 1 x 45 menit (2x pertemuan)

### A. Kompetensi Inti:

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan)	4.17.1 Menyusun kerangka puisi dengan memerhatikan diksi, imaji, gaya bahasa, rima, dan tipografi. 4.17.2 Menulis puisi dengan memerhatikan diksi, imaji, gaya bahasa, dan tipografi. 4.17.3 Mempresentasikan puisi yang telah dibuat.

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui model kontekstual siswa diharapkan mampu menulis puisi berdasarkan unsur pembangun.

#### D. Materi Pelajaran

Menulis puisi

#### E. Langkah-langkah (Kegiatan Pembelajaran)

##### Pertemuan 1

Kegiatan	Sintak Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Siswa membaca doa sebelum memulai kegiatan pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas.	5 menit
	Siswa mengucapkan salam kepada guru.	
	Siswa mendengarkan guru pada saat memberikan apersepsi sebelum memulai kegiatan pembelajaran.	
Inti	<b>Konstruktivisme</b>	30 menit
	Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok	
	Setiap kelompok mendapatkan tugas untuk memerhatikan benda-benda yang ada di dalam kelas	
	<b>Mengeksplorasi/Menemukan</b>	
	Setiap kelompok mengemukakan apa yang ditemukannya dan menuliskannya di papan tulis	
	<b>Bertanya</b>	
	Siswa dan guru berdiskusi mengenai permasalahan yang ditemukan dan menghubungkannya dengan kegiatan menulis puisi	
	<b>Masyarakat Belajar</b>	
	Siswa menyusun ide terhadap permasalahan yang ditemukan untuk dikembangkan menjadi sebuah puisi melalui sumbang kata	
	Siswa menulis puisi dengan mengembangkan diksi dan imaji dari kosa kata yang telah ada	
<b>Penilaian Autentik</b>		



	Siswa memberikan penilaian diri terhadap puisi yang telah dibuatnya berdasarkan rubrik penilaian diri	
Penutup	<b>Refleksi</b>	10 menit
	Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya	
	Siswa dan guru mengadakan refleksi terhadap materi yang baru saja dibahas	
	Siswa menyimak penyampaian guru dalam memberikan informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran	

## Pertemuan 2

Kegiatan	Sintak Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Siswa membaca doa sebelum memulai kegiatan pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas.	5 menit
	Siswa mengucapkan salam kepada guru.	
	Siswa mendengarkan guru pada saat memberikan apersepsi sebelum memulai kegiatan pembelajaran.	
Inti	<b>Konstruktivisme</b>	30 menit
	Siswa berdiskusi dengan guru terkait pemahaman pengembangan diksi dan imaji yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya	
	Siswa menampilkan salah satu contoh karya puisi yang sudah ditulisnya	
	<b>Mengeksplorasi/Menemukan</b>	
	Siswa menganalisis puisi yang perlu diperbaiki sesuai dengan unsur pembangun puisi	
	<b>Bertanya</b>	

	Siswa meminta saran dari guru atau temannya untuk memperbaiki bagian dari unsur-unsur yang dirasa kurang dalam menulis puisi	
	<b>Masyarakat Belajar</b>	
	Siswa melakukan revisi terhadap puisi yang sudah ditulisnya	
	<b>Penilaian Autentik</b>	
	Siswa diminta memberikan penilaian diri terkait puisi yang telah ditulisnya dalam format digital	
	Siswa diminta membacakan puisi yang sudah ditulisnya	
	Siswa mendapatkan penilaian berdasarkan penilaian yang telah dilakukan	
Penutup	<b>Refleksi</b>	10 menit
	Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya	
	Siswa dan guru mengadakan refleksi terhadap materi yang baru saja dibahas	
	Siswa menyimak penyampaian guru dalam memberikan informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran	

#### F. Media, Alat, dan Sumber

Media: Salindia, Tripetto, Padlet

Alat: Proyektor, laptop, spidol, penghapus, papan tulis

Sumber: Buku Bahasa Indonesia kelas X, puisi siswa

#### G. Penilaian (*assessment*)

Penilaian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penilaian keterampilan menulis puisi dan penilaian diri.

Bandung, 20 Mei 2022

Mengetahui,  
Guru Pamong,

Mahasiswa UPI Bandung,

Ridla Ahmad Rosadi, S.Pd.  
NIP

Siti Mutiara  
NIM 180562

## Siklus 2

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan	: SMA/SMK/MA
Sekolah	: SMAN 4 Bandung
Kelas/Semester	: X /2
Materi Pelajaran	: Menulis Puisi
Pembelajaran ke	: 2
Alokasi waktu	: 1 x 45 menit (2x pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti:

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan)	4.17.1 Menyusun kerangka puisi dengan memerhatikan diksi, imaji, gaya bahasa, rima, dan tipografi. 4.17.2 Menulis puisi dengan memerhatikan diksi, imaji, gaya bahasa, dan tipografi. 4.17.3 Mempresentasikan puisi yang telah ada

## C. Tujuan Pembelajaran

Melalui model konstekstual siswa diharapkan mampu menulis puisi berdasarkan unsur pembangun.

## D. Materi Pelajaran

Menulis puisi

## E. Langkah-langkah (Kegiatan Pembelajaran)

### Pertemuan kesatu

Kegiatan	Sintak Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Siswa membaca doa sebelum memulai kegiatan pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas.	5 menit
	Siswa mengucapkan salam kepada guru.	
	Siswa mendengarkan guru pada saat memberikan apersepsi sebelum memulai kegiatan pembelajaran.	
Inti	<b>Konstruktivisme</b>	30 menit
	Siswa mengamati video lagu yang ditayangkan oleh guru di kelas	
	Siswa menebak makna satu lirik lagu yang ditayangkan guru	
	<b>Mengeksplorasi/Menemukan</b>	
	Siswa mengemukakan lirik yang disukai dari lagu tersebut	

	<p><b>Bertanya</b></p> <p>Siswa dan guru berdiskusi mengenai lirik yang dikemukakan yang dihubungkan ke dalam sebuah puisi</p> <p><b>Masyarakat Belajar</b></p> <p>Siswa menyusun kerangka menulis puisi berdasarkan lirik yang disukai.</p> <p>Siswa menulis tugas menulis puisi berdasarkan lirik lagu tersebut dengan memerhatikan unsur pembangun puisi</p> <p><b>Penilaian Autentik</b></p> <p>Siswa diminta untuk membacakan hasil puisinya dan memberikan penilaian terhadap puisinya dalam bentuk format digital</p>	
Penutup	<p>Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan</p> <p>Siswa dan guru mengadakan refleksi terhadap materi yang baru saja dibahas</p> <p>Siswa menyimak informasi dari guru mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran</p>	10 menit

### Pertemuan Kedua

Kegiatan	Sintak Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Siswa membaca doa sebelum memulai kegiatan pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas.	5 menit
	Siswa mengucapkan salam kepada guru.	
	Siswa mendengarkan guru pada saat memberikan apersepsi sebelum memulai kegiatan pembelajaran.	
Inti	<b>Konstruktivisme</b>	30 menit

	Siswa berdiskusi dengan guru terkait pemadatan bahasa yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya	
	Siswa menampilkan contoh puisi yang sudah dikerjakan pada pertemuan sebelumnya	
	<b>Mengeksplorasi/Menemukan</b>	
	Siswa mengemukakan pendapat mengenai puisi yang ditampilkan	
	<b>Bertanya</b>	
	Siswa dan guru berdiskusi mengenai puisi yang sudah dikerjakan sebelumnya	
	<b>Masyarakat Belajar</b>	
	Siswa mengerjakan kembali tugas menulis puisi dengan memperhatikan pemadatan bahasa	
	<b>Penilaian Autentik</b>	
	Siswa diminta untuk membacakan hasil puisinya dan memberikan penilaian terhadap puisinya dalam bentuk format digital	
Penutup	Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan	10 menit
	Siswa dan guru mengadakan refleksi terhadap materi yang baru saja dibahas	
	Siswa menyimak penyampaian guru dalam menyampaikan informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran	

#### F. Media, Alat, dan Sumber

Media: Salindia, Teks puisi, Tripetto, Padlet

Alat: Proyektor, laptop, spidol, penghapus, papan tulis

Sumber: Buku bahasa Indonesia kelas X, Lagu Tulus “Hati-hati di Jalan”, Maudy Ayunda “Kejar Mimpi”, Keysha Levronka “Usai di sini”, Fiersa Besari “Pelukku untuk Pelikmu”.

#### **G. Penilaian (*assessment*)**

Penilaian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penilaian keterampilan menulis puisi dan penilaian diri.

Bandung, 1 Juni 2022

Mengetahui,  
Guru Pamong,

Mahasiswa UPI Bandung,

Ridla Ahmad Rosadi, S.Pd.  
NIP

Siti Mutiara  
NIM 180562



## **2. Instrumen Tes**

Instrumen tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi berdasarkan komponen yang telah ditentukan. Tes menulis puisi ini dilakukan dengan memanfaatkan media digital padlet.

Format: terlampir

## **3. Instrumen Rubrik Penilaian Menulis Puisi**

Instrumen rubrik penilaian menulis puisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang sudah divalidasi dengan beberapa penyesuaian sesuai dengan kondisi kemampuan siswa di kelas.

Format: terlampir

## **4. Instrumen Rubrik Penilaian Diri**

Instrumen rubrik penilaian diri yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang sudah divalidasi dengan beberapa penyesuaian sesuai dengan kondisi kemampuan siswa di kelas. Instrumen ini digunakan dalam format digital dengan memanfaatkan Tripetto.

Format: terlampir

## **5. Instrumen Observasi**

Instrumen observasi digunakan untuk mengetahui kondisi yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas. Instrumen observasi terdiri atas instrumen observasi aktivitas guru dan siswa.

Format: terlampir

### **a. Lembar Observasi Aktivitas Guru**

Lembar observasi aktivitas guru merupakan lembar penilaian performansi guru dalam mengajar. Lembar ini digunakan untuk mengetahui kesesuaian guru pada saat memberikan tindakan di setiap siklus dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Format: terlampir

### **b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

Lembar observasi aktivitas siswa merupakan lembar penilaian siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Lembar ini digunakan untuk mengetahui aktivitas yang dilaksanakan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Format: terlampir

## **6. Instrumen Jurnal Siswa**

Instrumen jurnal siswa merupakan lembar kegiatan siswa setelah pembelajaran selesai dilaksanakan. Lembar ini digunakan untuk memperoleh data mengenai respons siswa terkait pembelajaran yang berlangsung. Data tersebut dapat membantu peneliti untuk melakukan proses perbaikan pada pembelajaran selanjutnya.

Format: terlampir

## **7. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara digunakan pada saat melakukan wawancara bersama guru di sekolah. Pedoman ini memuat beberapa pertanyaan terkait permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X. Pedoman ini membantu peneliti dalam menentukan fokus permasalahan yang akan diteliti.

Format: terlampir

## **8. Angket Siswa**

Angket siswa digunakan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi siswa pada saat pembelajaran. Angket ini terdiri atas angket pratindakan dan pascatindakan. Jenis angket yang digunakan pada saat pratindakan yaitu angket campuran yang terdiri atas pertanyaan tertutup dan terbuka. Sementara angket pascatindakan terdiri atas pertanyaan tertutup.

Format: terlampir

## **F. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data dilakukan untuk mengumpulkan data yang sudah terkumpul. Data yang terdapat dalam penelitian ini yaitu nilai keterampilan menulis puisi siswa, lembar penilaian diri, lembar observasi aktivitas siswa dan guru, hasil wawancara, dan hasil angket/kuesioner. Data-data yang telah terkumpul dikategorikan kemudian dianalisis dan dideskripsikan. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut.

### **1. Kategorisasi Data**

Kategorisasi data dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data penelitian baik data tes maupun data nontes. Pengelompokan kategorisasi data

didasarkan pada fokus penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam mengolah data penelitian.

## 2. Interpretasi Data

Interpretasi data merupakan kegiatan mengolah, menganalisis, dan menafsirkan data-data baik data tes maupun data nontes. Adapun interpretasi data yang dilakukan adalah sebagai berikut.

### a. Analisis Kemampuan Menulis Puisi

Kemampuan menulis puisi siswa dilihat dari hasil penilaian dari guru dan dari siswa dengan perbandingan 60:40. Penilaian ini didasarkan pada penilaian per aspek. Penghitungan skor per aspek ini adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai per aspek} = \frac{\text{skor yang didapatkan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

skor maksimal

(Nurgiyantoro, 2018, hlm. 93)

Kemudian, nilai per aspek tersebut dihitung rata-ratanya sebagai berikut.

$$\text{Hasil menulis puisi siswa: } \frac{\text{Skor pemberian guru} \times 60\%}{100} + \frac{\text{skor pemberian siswa} \times 40\%}{100}$$

100

100

Nilai yang sudah didapatkan rata-ratanya kemudian disesuaikan dengan penilaian acuan kriteria skala 4 yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.1

#### *Patokan Acuan Kriteria Skala 4*

No	Kategori	Nilai	Keterangan
1	A	86-100	Sangat baik
2	B	76-85	Baik
3	C	56-74	Cukup
4	D	10-55	Kurang

(Nurgiyantoro, 2013, hlm. 253)

### b. Analisis Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Analisis lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk melihat kesesuaian antara perencanaan tindakan dengan pelaksanaan tindakan. Analisis ini dilakukan dengan cara menghitung rata-rata nilai dari kedua observer pada setiap

aspeknya. Setelah diperoleh persentase keseluruhan, kemudian dikategorikan berdasarkan penilaian aktivitas siswa sebagai berikut.

Tabel 3.2

*Persentase Penilaian Aktivitas Siswa*

<b>Nilai Observasi</b>	<b>Kategori Nilai</b>	<b>Kriteria Penilaian</b>
85%-100%	A	Sangat Baik
75%-84%	B	Baik
60%-74%	C	Cukup
40%-59%	D	Kurang
≤39%	E	Sangat Kurang

**c. Analisis Lembar Observasi Aktivitas Guru**

Analisis lembar observasi aktivitas guru dilakukan dengan menghitung rata-rata dari kedua observer pada tiap aspeknya. Setelah diperoleh persentase keseluruhan, kemudian dikategorikan berdasarkan penilaian aktivitas guru sebagai berikut.

Tabel 3.3

*Persentase Penilaian Aktivitas Guru*

<b>Nilai Observasi</b>	<b>Kategori Nilai</b>	<b>Kriteria Penilaian</b>
85%-100%	A	Sangat Baik
75%-84%	B	Baik
60%-74%	C	Cukup
40%-59%	D	Kurang
≤39%	E	Sangat Kurang

**d. Analisis Hasil Wawancara**

Analisis hasil wawancara dilakukan dengan cara mentranskripsikan dan mendeskripsikan data sesuai dengan fakta yang diperoleh pada saat wawancara.

**e. Analisis Angket Siswa**

Analisis angket siswa dikaji dan dideskripsikan dengan menghitung frekuensi jawaban dari siswa.

**f. Analisis Jurnal Siswa**

Analisis jurnal siswa dikaji dan dideskripsikan berdasarkan respons dan tanggapan siswa setelah melaksanakan pembelajaran. Hasil tanggapan siswa akan dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki proses pembelajaran berikutnya.

**3. Kriteria Keberhasilan Tindakan**

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila terdapat peningkatan keterampilan menulis puisi siswa berdasarkan hasil belajar dan respons siswa terhadap tindakan yang telah diberikan. Peningkatan yang dimaksud, yaitu peningkatan dari aspek orisinalitas ide, struktur, makna, dan kepaduan.